

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN INFARK MIOKARDIAL AKUT RAWAT INAP

(Penelitian Di Ruangan Penyakit Jantung RSUD Dr. Soetomo, Surabaya)

ALIF BINA INDRIANA

Penyakit kardiovaskular merupakan penyebab kematian utama di beberapa negara termasuk Indonesia. Berdasarkan hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) pada tahun 1995, sekitar 16,4 % kematian di Indonesia disebabkan oleh penyakit kardiovaskular yang diakibatkan oleh IMA). Hal ini disebabkan karena terjadinya perubahan pola hidup masyarakat yang memicu terjadinya penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu pencegahan dan penanganan penyakit ini menjadi penting untuk dilakukan karena dapat menyelamatkan penderita dan akan menghemat biaya kesehatan.

Terapi pada pasien IMA bertujuan untuk meminimalkan infark yang terjadi, mencegah komplikasi, menghambat progresifitas iskemia, dan menurunkan resiko kematian. Terapi utama yang diberikan adalah revaskularisasi arteri yang tersumbat, dan terapi selanjutnya adalah untuk mempertahankan kelancaran aliran darah arteria, memelihara fungsi ventrikel kiri, menurunkan kebutuhan oksigen miokardial sehingga akan menurunkan resiko terjadinya reinfark. Terapi yang diberikan: oksigenasi, vasodilator nitrat, analgesik, antitrombotik (antiagregasi platelet, antikoagulan, dan fibrinolitik), inhibitor ACE dan anti aritmia.

Mengingat banyaknya jumlah obat yang diterima pasien infark miokardial akut kemungkinan terjadi permasalahan terkait obat (DRP) semakin besar. Selain itu pemilihan jenis obat yang digunakan akan sangat berpengaruh pada keberhasilan terapi sehingga diperlukan peranan farmasis dalam asuhan kefarmasian sebagai tim pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi (1) obat utama yang digunakan; (2) keterkaitan data klinik, data laboratorium, dan tujuan terapi; (3) DRP berupa interaksi obat pada pasien infark miokardial akut. Hasil penelitian dengan metode retrospektif diperoleh dari DMK dari pasien infark miokardial akut yang MRS pada periode 1 Juli – 31 Desember 2006 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Diperoleh data yang sesuai kriteria inklusi penelitian dengan data terapi obat lengkap sebanyak 41 pasien.

Hasil demografi menunjukkan distribusi pasien infark miokardial akut pada periode tersebut sebagian besar diderita oleh pasien pria (65.5%) dan wanita (34.10%) dengan sebaran usia \geq 40-70 tahun. **Faktor resiko** yang muncul pada pasien infark miokardial akut adalah hipertensi (58.54%), diabetes melitus (53.56%), dislipidemia (24.39%), merokok (17.07%), dan faktor resiko tidak diketahui (9.76%).

Data klinik dan data laboratorium spesifik untuk infark miokardial akut: tekanan darah (86-220 mmHg/52-120 mmHg), denyut jantung (67-130 per menit), kecepatan pernafasan (20-48 kali per menit), CK-MB (11-68 U/L), dan troponin I positif pada IMA.

Sesuai dengan tujuan terapi, teridentifikasi penggunaan obat sebagai berikut: Oksigenasi (100%), Resusitasi cairan (Ringer Laktat 68.29% dan PZ 14.63%), Vasodilator Nitrat (85.36%), Analgesik poten (morfin 2.44%), fibrinolitik streptokinase (14.63%), antikoagulan heparin (14.63%), LMWH (85.36%), anti agregasi platelet (aspirin 90.24% dan klopidogrel 85.37%), β -bloker (bisoprolol 70.73%), pemblok kanal kalsium (nifedipin 4.88% dan amlodipin 2.44%), ACEI (kaptopril 82.93% dan lisinopril 14.63%), dan ARB (losartan 9.36%).

Interaksi obat yang kemungkinan terjadi yaitu, antara lain kaptopril-makanan (82.93%), kaptopril-furosemid (19.51%), aspirin-heparin (17.07%), kaptopril-antasida (9.76%), kaptopril-alopurinol (2.44%) DLL.

Dari penelitian ini dapat disarankan (1) penanganan infark miokardial akut dihadapkan pada kompleksnya pilihan dan penggunaan obat yang banyak, sehingga peranan asuhan kefarmasian diperlukan sebagai pelayanan kesehatan; (2) farmasis dapat berperan dalam identifikasi interaksi, efek samping dan penyesuaian dosis obat terkait kondisi pasien, sebagai perwujudan asuhan kefarmasian.



ABSTRACT

Drug Utilization Study of Hospitalized Acute Myocardial Infarction Patients

**(Study at An Word Cardiovascular of Hospitalized Dr. Soetomo General
Hospital Surabaya)**

Backgrounds. Cardiovascular disease was caused first death in the several countries. Based on survey by SKRT (Survei Kesehatan Rumah Tangga) in 1995 was 16.4% death in Indonesia was caused of acute myocardial infarction.

Objectives, The purpose of this study was identified the profile of main drugs used in hospitalized patients with definitive diagnosis of acute myocardial infarction.

Method The study was analyzed descriptively patient's medical records of 41 patients Infark Myocardial Acute disease. This study was done at Dr. Soetomo general hospital Surabaya from July 1st to December 31st 2006 were the suitable to the inclusion criteria.

Result and discussion, The results of this study were (1) the prevalence of acute myocardial infarction was higher in male (65.5%) and female (34.1%) was old 40 – 70 years; the risk factors associated with acute myocardial infarction orderly ranked were hypertension (58.54%), diabetes mellitus (53.56%), dyslipidemia (24.39%), smoking (17.07%), and unknown (9.76%); (3) clinical signs and specific laboratory test used in acute myocardial infarction were blood pressure, heart rate, respiration rate, serum cardiac marker (CKMB dan troponin-I); (4) acute myocardial infarction treatment were oxygenation, fluids resuscitations, ISDN vasodilator, potent analgesic, fibrinolytics, anticoagulants, platelets inhibitors, β -blockers, calcium channel blockers, and ACEI/ARBS; (5) type of drug interaction identified were captopril-food (82.93%), captopril-furosemide (19.51%), aspirin-heparin (17.07%), captopril-antaside (9.76%), captopril-allopurinol (2.44%) e.g.

Conclusions, Considering the results of this study, could be recommended this following ideas (1) acute myocardial infarction has consequence to multiple drug therapy with complexity problem, therefore pharmaceutical care contribution needed; (2) pharmacist should contribute in drug related problem such as drug interaction, adverse drug reaction, and dose adjustment related to individual patient's condition, as part of pharmaceutical care implementation.

Key word : Drug utilization study, Acute Myocardial Infraction, , Drug related problem